
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAIKEM DI UPTD SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Adianus Lase¹, Bezisokhi Laoli²
Universitas Nias¹, Universitas Nias²
pos-el: laseadianus@gmail.com¹, bezisokhilaoli@gmail.com²

ABSTRAK

Model pembelajaran PAIKEM merupakan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang diberikan kepada siswa dalam suasana yang membosankan secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran (Pariang Sonar Siregar, dkk 2017:44). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran PAIKEM dalam proses belajar mengajar di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, dengan subjek penelitian siswa kelas VIII semester Genap tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 26 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen penelitian yang digunakan adalah: (1) Lembar observasi Guru, (2) Lembar observasi siswa, (3) Dokumentasi/foto, (4) Tes hasil belajar. Dari hasil penelitian diketahui bahwa: (1) adanya peningkatan rata-rata hasil observasi guru dan siswa dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengajar melalui penerapan model pembelajaran PAIKEM yang dibuktikan oleh peningkatan hasil belajar siswa. (2). Presentase ketuntasan yang dicapai pada siklus I dan II adalah sebesar 46,15%, dan 100%. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran PAIKEM di kelas VIII di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata kunci : Model Pembelajaran PAIKEM, Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT

The PAIKEM learning model is an active, innovative, creative, effective and fun learning model that is given to students in a boring atmosphere optimally to achieve learning goals (Pariang Sonar Siregar, et al 2017: 44). This study aims to determine student learning outcomes through the application of the PAIKEM learning model in the teaching and learning process at UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli in the 2022/2023 academic year. This research was carried out at UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, with research subjects of class VIII students in the even semester of the 2022/2023 academic year, a total of 26 people. The research method used is Classroom Action Research (CAR). The research instruments used were: (1) Teacher observation sheets, (2) Student observation sheets, (3) Documentation/photos, (4) Learning achievement tests. From the research results it is known that: (1) there is an increase in the average observation results of teachers and students from cycle I to cycle II. This increase indicates that there is an increase in the ability of teachers to teach through the application of the PAIKEM learning model as evidenced by an increase in student learning outcomes. (2). The percentage of completeness achieved in cycles I and II was 46.15% and 100%. Thus, the researchers concluded that there was an increase in student learning outcomes in the social studies subject through the application of the PAIKEM learning model in class VIII at UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli in the 2022/2023 academic year.

Keywords: PAIKEM Learning Model, Student Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Belajar adalah proses mental yang memungkinkan munculnya ide-ide baru dan terjadi sebagai akibat komunikasi bolak-balik, sehingga terjadi perubahan jalannya proses belajar. Menurut Slameto (2010:2) bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Berdasarkan pengalaman, belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku manusia yang relatif permanen. Intinya dengan belajar seseorang dapat mengalami perubahan sesuai dengan yang dialaminya selama hidupnya, juga belajar dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ke arah yang lebih baik (Ernita Ndruru, dkk, 2021:1298). Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan adanya umpan balik antara guru dan siswa. Peran guru dalam pendidikan sangatlah penting, karena itu guru harus dapat memikirkan dan memilih berbagai model pembelajaran dan menggunakan model tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Model pembelajaran mengacu pada

pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengolahan kelas (Rilla Wahana, 2019:300).

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diperoleh peneliti di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli pada mata pelajaran IPS diperoleh beberapa informasi bahwa kegiatan pembelajaran selalu didominasi oleh guru mata pelajaran sehingga siswa kurang aktif, siswa lebih cenderung mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, pada saat proses belajar berlangsung terdapat beberapa siswa yang mengantuk.

Selain itu hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran IPS Terpadu, diketahui bahwa kurangnya kelengkapan sarana dan prasarana dalam mengajar termasuk buku referensi yang dimiliki siswa, hal ini berpengaruh pada tindakan siswa yang tidak mau menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti. Menurut beberapa siswa yang diwawancarai, kurangnya minat siswa dalam belajar terutama mata pelajaran IPS terpadu dikarenakan kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar sehingga mempengaruhi interaksi antara guru dan siswa.

Berdasarkan hasil observasi di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, peneliti

memperoleh data hasil belajar siswa dari guru mata pelajaran IPS Terpadu, bahwa rata-rata hasil belajar akhir semester Genap adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Rata-Rata Hasil Belajar IPS Terpadu
Kelas VIII Semester 1
Siswa UPTD SMP Negeri 5
Gunungsitoli

Tahun Pelajaran	Semester	Kelas	Rata-Rata Nilai	KKM MP
2022/2023	I	VIII-A	65,40	70
	I	VIII-B	66,20	70

(Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli)

Berdasarkan hal tersebut di atas, hasil belajar siswa tergolong kurang baik dan hal ini sebagian besar berdampak pada rendahnya mutu pendidikan. Jika hal ini dibiarkan maka dapat dipastikan kualitas belajar siswa akan semakin menurun di masa yang akan datang, karena kebiasaan guru dalam mengontrol pembelajaran dan pembelajaran yang monoton akan menimbulkan kebosanan pada siswa.

Menyikapi permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan proses pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat, salah satunya melalui penerapan model pembelajaran PAIKEM dalam proses pembelajaran.

Model PAIKEM adalah pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada siswa atau siswa yang menjadikan siswa aktif, inovatif, kreatif, dan pembelajarannya menjadi lebih efektif dan menyenangkan (Al Ikhlas, 2019:145). Model pembelajaran ini efektif melatih siswa berbicara untuk menyampaikan gagasan atau pendapatnya sendiri. Dalam hal ini guru tidak lagi ceramah terus di depan kelas tetapi guru berperan sebagai pembimbing dan mediator sedangkan siswa dapat berperan aktif dan membentuk diri untuk menyampaikan ide/pendapatnya sendiri kepada orang lain tentu tidak ada alasan lagi bagi siswa melupakan pengetahuan tersebut.

PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Aktif artinya dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, cermat, dan mengemukakan gagasan. Pembelajaran inovatif dapat mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan (Wiwik Utami, 2022:141).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau

meningkatkan mutu pembelajaran. Adapun yang menjadi objek tindakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pelaksanaan model pembelajaran PAIKEM dalam proses pembelajaran.
- b. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM dalam proses pembelajaran.

Pada prosedur penelitian ini, direncanakan dilakukan dalam 2 siklus yaitu Siklus I dan Siklus II. Pada siklus I, setiap pertemuan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM dengan menggunakan langkah-langkah yang sudah tercantum dalam RPP. Pada pertemuan terakhir akan dilakukan tes hasil belajar untuk memperoleh hasil apakah hasil belajar sudah meningkat atau belum. Apabila pada siklus pertama tidak memperoleh hasil yang maksimal maka siklus kedua divariasikan tindakan lain yang dapat mendukung pelaksanaan model pembelajaran PAIKEM.

Yang menjadi subjek dalam pelaksanaan penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester 2 di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 26 orang. Penelitian menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang keseluruhannya mempengaruhi suatu hasil, sedangkan variabel bebas adalah

merupakan hasil dari input variabel sebelumnya. Oleh karena itu, yang menjadi variabel terikat adalah meningkatkan hasil belajar siswa, dan variabel bebas adalah model pembelajaran PAIKEM. Untuk mendukung kegiatan penelitian, instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, dokumentasi dan tes hasil belajar siswa. Lembar observasi ini terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa yang tujuannya untuk mengetahui strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru serta untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode PAIKEM.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi dan tes. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan langsung di lokasi penelitian untuk melihat proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Sedangkan tes diberikan untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengolahan hasil observasi menggunakan *Likert* dengan menggunakan rumus (Riduwan 2008:88) :

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Selanjutnya secara *kontinum* dapat Dibuat

kategori sebagai berikut:

SB = Sangat Baik Skor 4

B = Baik Skor 3

C = Cukup Skor 2

K = Kurang Skor 1

Dan teknik analisis data berikutnya yaitu pengolahan hasil tes belajar berbentuk tes uraian yang diolah menggunakan rumus (Sudjana 2002:236):

$$N = \frac{A}{B} \times C$$

Keterangan :

N = Nilai Setiap Butir Soal

A = Jumlah Skor Perolehan Setiap Butir Soal

B = Skor Total Setiap Butir Soal Yang Bersangkutan

C = Bobot Soal-Soal Setiap Butir Soal

Untuk Perhitungan Nilai Setiap Siswa Maka Dijumlahkan Nilai Perolehan Siswa Untuk Setiap Butir Soal Dengan Menggunakan Rumus (Sudjana 2002:106)

$$NA = \sum N \\ = N_1 + N_2 + N_3 + \dots + N_i$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir Setiap Siswa

$\sum N$ = Jumlah Nilai Perolehan Siswa Untuk Setiap Butir Soal

N = Nilai Setiap Butir Soal

I = Banyak Butir Soal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli. Subjek penelitian adalah kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli yang berjumlah 26 orang. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti berkonsultasi kepada Kepala UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli dan juga kepada guru mata pelajaran IPS dan atas persetujuan mereka maka peneliti dalam melakukan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini mengikuti alur atau tahapan yaitu: Perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Pembelajaran pada siklus I dengan materi Pasar yang berlangsung selama dua kali pertemuan, yang dilakukan dengan beberapa tahapan mulai dari tahapan perencanaan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran se: dengan model pembelajaran PAIKI setelah itu menyiapkan lembar observasi, tahap selanjutnya proses kegiatan pembelajaran dilakukan observasi dan refleksi.

Setelah mengakhiri proses pembelajaran dari pertemuan I dan II maka peneliti mengadakan evaluasi kepada siswa dengan memberikan tes hasil belajar untuk mendapatkan sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Dari tes hasil belajar siswa pada siklus I

yang dilaksanakan terlihat dari rata-rata nilai siswa yaitu 65,84 dengan persentase ketuntasan 46,15%. Hal ini belum mencapai target yang telah ditentukan sebesar 75%. Dengan demikian peneliti wajib meneruskan penelitiannya ke Siklus II. Dari pengolahan lembar observasi, pelaksanaan proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan yang sudah direncanakan, akan tetapi masih terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan sehingga hasil belajar siswa tidak memenuhi target yang telah ditentukan.

Kelemahan-kelemahan dapat dilihat dari aktivitas peneliti sebagai berikut

- a. Penerapan model pembelajaran masih belum terlaksana dengan maksimal pada proses pembelajaran
- b. Penggunaan waktu masih belum optimal
- c. Penjelasan peneliti terhadap materi yang disajikan sangat singkat dan kurang jelas
- d. Peneliti masih kekurangan dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan efisien
- e. Peneliti masih kurang dalam melakukan evaluasi dan tes
- f. Peneliti masih kurang dalam pengarahan siswa dalam melakukan diskusi.

Pembelajaran pada Siklus I masih belum memuaskan, maka sebagai refleksi

dari hasil observasi, peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran sebagai berikut:

- (a) Mengoptimalkan penggunaan waktu
- (b) Menjelaskan materi ajar secara singkat dan jelas
- (c) Memotivasi siswa untuk berani dan percaya diri untuk mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa.
- (d) Mengarahkan siswa dalam melakukan diskusi dan presentase
- (e) Memotivasi untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada Siklus II mengikuti tahapan perencanaan, pengamatan, observasi dan refleksi. Pada Siklus II ini peneliti memperbaiki kelemahan yang telah terdapat pada Siklus I.

Setelah mengakhiri pelaksanaan proses pembelajaran dari pertemuan I dan 2, maka peneliti mengevaluasi siswa dengan memberikan tes hasil belajar siswa pada siklus II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dapat dilihat dari nilai rata-rata yaitu 83,55. Hal ini tergolong sangat baik apabila dilihat dari kriteria presentase ketuntasan yaitu sebesar 100%.

Sesuai dengan hasil observasi pada kegiatan siswa pertemuan 1 dan 2 pada Siklus II diperoleh data dari hasil pengolahan lembar observasi siswa

diketahui mencapai rata-rata 79,03%. Data dari hasil pengolahan lembar observasi guru diketahui proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 dan 2 mencapai rata-rata 87,49% berada pada kriteria “Baik Sekali”. Sementara dari tes hasil belajar siswa terlihat nilai rata-rata siswa sebesar 83,55%. Apabila dilihat dari presentase ketuntasan yang dicapai sebesar 100%. Dengan demikian penelitian ini berakhir pada Siklus II. Berikut rekapitulasi hasil yang diperoleh selama penelitian

Tabel 2**Rekapitulasi hasil instrumen penelitian**

No	Instrumen	Siklus		Ket.
		I	II	
1	Observasi Guru	59,9 9 %	87,4 9 %	Meningkat
2	Observasi Siswa	50,4 7%	79,0 3%	Meningkat
4	Tes Hasil Belajar	46,1 5%	100 %	Meningkat
Jumlah rata-rata		54,7 7%	88,8 4%	

Sumber : Olahan Hasil Penelitian

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang berjudul: Upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII melalui penerapan model pembelajaran PAIKEM di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli

Tahun Pelajaran 2022/2023, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1) Pada Siklus I (Pertama) hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran pada lembar observasi guru mencapai rata-rata 59,99 % berada pada kriteria “Kurang”. Sedangkan pada Siklus II hasil observasi guru dalam proses pelaksanaan proses pembelajaran mencapai rata-rata 87,49 % berada pada Kriteria “Baik”. Yang artinya terdapat peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran PAIKEM. Hasil observasi siswa pada proses pembelajaran pada Siklus I mencapai rata-rata 50,47% berada pada kriteri “Kurang”. Sedangkan pada siklus II lembar observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran mencapai rata-rata 79,03% berada pada kriteria “Baik”. Artinya adanya peningkatan dalam aktivitas siswa.

2) Pada Siklus I (Pertama) rata-rata hasil belajar siswa mencapai 65,84 . Pada Siklus II rata-rata hasil belajar siswa mencapai 83,55 tergolong “Baik”.

3) Presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus I sebesar 46,15%. Sedangkan presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus II sebesar 100%. Artinya adanya peningkatan prestasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran PAIKEM.

4) Penerapan model pembelajaran PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli.

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini maka ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru menerapkan model pembelajaran PAIKEM.
2. Hendaknya seorang guru tidak akan bosan untuk memperbaiki kelemahan dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Hendaknya hasil penelitian ini menjadi bahan perbandingan pada peneliti yang lain.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Al Ikhlas. (2019). Penerapan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Melalui Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 7 Kerinci: *Ensiklopedia of Journal*, 1(3). 141-149.
- Arikunto. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Ernita Ndruru, dkk. (2021). Pengaruh model pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan (PAKEM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD: *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(5). 1296-1304.
- Hartono, dkk. (2012). *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Dan Menyenangkan*. Penerbit ZANAF A PUBLISHING. Pekanbaru baru.
- Indra Syah Putra. (2018). Implementasi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Fikih di MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura: *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 17(2). 197-211.
- Jauhar. (2016). *Implementasi Paikem*. Penerbit Prestasi Pustakaraya-Jakarta-Indonesia.
- Lisbet Novianti Sihombing, dkk. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa: *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2). 203-213.
- Mulyani Sabihi. (2019). Penerapan PAIKEM Gembrot Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains di Sekolah Dasar: *Jurnal Basicedu*, 3(4). 2144-2158.
- Pariang Sonang Siregar, dkk. (2017). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 010 Rambaha: *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, 5(2). 743-749.
- Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, karyawan dan penelitian pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rilla Wahana. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan High Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kompetensi Teks Deskripsi Kelas VII. 298-305.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

-
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Penerbit Pt Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudjana. (2002). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Penerbit PT REMAJA ROSDAKARYA, Bandung.
- Sy. Rohana. (2022). Model Pembelajaran PAIKEM Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar:*Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2). 327-345.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Penerbit PT RINEKA CIPTA, Jakarta.
- Wiwik Utami. (2022). Penerapan Pembelajaran Paikem Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri 73 Kaur: *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(9). 139-146.
- Direktorat Pembina SMP. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, PT. Rineka Cipta.

Penulisan sumber referensi/literatur yang diacu dalam artikel wajib menggunakan aplikasi referensi (*reference manager*) seperti Mendeley dengan format *American Physiological Association (APA)*. (TNR, 12, normal, spasi tunggal).